

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu matematika merupakan ilmu yang mendasari perkembangan ilmu-ilmu lain dan dalam hal teknologi modern dan mempunyai kontribusi penting dalam mengembangkan daya pikir anak. Untuk itulah bagi generasi bangsa ini dibutuhkan penguasaan ilmu matematika yang mendalam agar mampu menguasai dan menciptakan teknologi dimasa yang akan datang.

Pelajaran matematika diberikan kepada siswa mulai dari sekolah dasar ditujukan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan dasar berfikir logis, analistis, sistematis, kritis dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut harus diberikan kepada peserta didik agar mereka memiliki kemampuan dalam memperoleh, mengelola dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif. Namun tidaklah mudah menyampaikan ilmu matematika, karena secara umum yang terjadi saat ini banyak berbagai permasalahan dan kesulitan yang dihadapi siswa saat mempelajari matematika, khususnya di sekolah. Kesulitan dan permasalahan yang dihadapi siswa saat proses pembelajaran matematika dibutuhkan suatu pendekatan agar melalui pendekatan yang diterapkan itu dapat meminimalisir permasalahan yang muncul saat pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran matematika akan dapat terlaksana dengan baik jika dimulai dari proses pengenalan masalah yang sesuai dengan situasi (*contextual problem*).

Dengan mengajukan masalah kontekstual peserta didik secara bertahap dibimbing untuk mengetahui konsep matematika. Untuk itulah setiap sekolah diharapkan mampu meningkatkan keefektifan dalam proses pembelajaran. Maka dari itu proses pembelajaran perlu juga haruslah didukung oleh ketersediaannya teknologi informasi dan komunikasi seperti komputer, alat peraga atau media yang lainnya yang menunjang proses pembelajaran. Proses belajar dan hasil pembelajaran tidak akan bisa mencapai hasil yang memuaskan kalau hanya didukung dengan standar kompetensi dan fasilitas yang ada tanpa diikuti dengan peran aktif dari tenaga pengajar disekolah. Tenaga pengajar atau guru merupakan elemen penting dalam proses pembelajaran disekolah. Guru merupakan elemen penting dalam proses belajar karena guru merupakan elemen pendidikan yang paling mengetahui kondisi dan keadaan peserta didik dikelas.

Permasalahan di atas merupakan permasalahan umum yang terjadi saat siswa menerima materi pelajaran matematika, sedangkan secara khusus yang diamati di SD Negeri 04 Golan Tepus khususnya pada siswa kelas IV, yang dijumpai oleh guru saat mengajar di kelas antara lain: kurang diminatinya pelajaran matematika oleh siswa, antusias mengikuti pelajaran rendah, tingkat kesulitan yang dihadapi siswa tinggi, pemahaman materi oleh siswa rendah yang ditandai dengan rendahnya hasil belajar siswa. Bahkan dari pengamatan yang dilakukan pada awal penelitian yakni pada bulan Desember 2011, rendahnya hasil belajar siswa yang dilihat melalui indikator ketuntasan siswa dari 20 siswa hanya 8 siswa yang tuntas atau baru 40% siswa

tuntas, sedangkan yang belum tuntas masih terdapat 12 siswa atau 60%. Berbagai permasalahan itu tidak bisa kita simpulkan bahwa faktor penyebabnya dari siswa sendiri, namun ada juga faktor penyebab permasalahan timbul yang datangnya dari luar siswa, diantaranya penyajian oleh guru yang hanya mengedepankan pada aktivitas guru sehingga siswa kurang dilibatkan, masih monotonnya guru menggunakan metode pembelajaran, belum optimalnya penggunaan media pembelajaran dan masih kurangnya ketersediaan sarana prasarana pembelajaran. Berbagai permasalahan yang ada saat pembelajaran matematika itu perlu segera diatasi, karena jika hal ini tidak diupayakan penyelesaiannya dikawatirkan akan dapat mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa. Melihat kekhawatiran itu, maka guru sebagai elemen penting dalam proses pembelajaran mencoba untuk mengupayakan peningkatan pembelajaran agar lebih berkualitas melalui penerapan metode pembelajaran yang lebih inovatif, berupaya memanfaatkan media pembelajaran, mengoptimalkan aktivitas belajar pada siswa. Sebagaimana permasalahan yang dihadapi saat menyajikan materi matematika, maka dalam penelitian ini guru dapat menerapkan metode super item, yakni pembelajaran yang memberikan tugas kepada siswa secara bertingkat-bertahap dari simpel ke kompleks, berupa pemecahan masalah. Melalui cara ini pelaksanaan pembelajaran diharapkan siswa dapat mengilustrasikan konsep yang konkret, dan menggunakan analogi, menyelesaikan soal yang bervariasi dan bertingkat.

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penelitian ini penulis mengangkat permasalahan yang berkaitan dengan upaya peningkatan hasil belajar matematika khususnya pada materi bangun ruang sederhana dengan tema : ” Peningkatan hasil belajar matematika dengan metode Superitem pada siswa kelas IV SD Negeri 04 Golan Tepus Tahun Pelajaran 2011 / 2012 ”.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan pada penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Matematika merupakan pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa, sehingga tingkat kesulitan itu menyebabkan rendahnya minat belajar siswa di kelas.
2. Pola pembelajaran guru yang masih menerapkan metode pembelajaran konvensional, hanya memusatkan aktivitas guru, sehingga siswa kurang dioptimalkan kegiatan dalam pembelajaran matematika.
3. Rendahnya hasil belajar matematika pada siswa karena siswa belum optimal mengikuti pelajaran matematika.
4. Guru belum optimal menggunakan media pembelajaran, sehingga proses pembelajaran kurang menarik perhatian siswa.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan agar dapat menghilangkan kerancuan dan lebih fokus dalam pembahasan. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah pada Penelitian Tindakan Kelas ini, maka masalah yang dibahas terbatas pada :

1. Penerapkan metode Superitem dalam proses pembelajaran kelas IV di SD Negeri 04 Golan Tepus.
2. Pembelajaran dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika tentang konsep bangun ruang sederhana.
3. Upaya peningkatan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SD Negeri 04 Golan Tepus.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di depan, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan rumusan masalah: ” Apakah penggunaan metode Superitem dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SD Negeri 04 Golan Tepus Kecamatan Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2011/2012?.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika melalui penggunaan metode Superitem pada siswa kelas IV SD Negeri 04 Golan Tepus Kecamatan Mejobo Kudus.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat memberikan informasi dan petunjuk pada pembelajaran matematika di kelas IV di kelas IV SD Negeri 04 Golan

Tepus melalui penggunaan metode yang lebih inovatif yakni metode Superitem.

- b. Memperkaya khasanah pendidikan yang berhubungan dengan proses pembelajaran matematika pada siswa kelas IV di sekolah.
- c. Penelitian ini sebagai acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru:

- (1) Penelitian ini dapat meningkatkan ketrampilan mengajar guru melalui penerapan metode Superitem agar dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV.
- (2) Guru lebih memahami langkah pembelajaran sesuai langkah penerapan metode pembelajaran Superitem.
- (3) Guru dapat menyajikan materi pembelajaran pada siswa dengan metode yang bervariasi dari beberapa metode pembelajaran Superitem.

b. Bagi siswa

- 1) Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran dengan metode Superitem.
- 2) Meningkatkan minat belajar siswa.
- 3) Dapat melatih siswa aktif dalam berpikir kritis.
- 4) Dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa.

b. Bagi sekolah

- 1) Memberikan sumbangan yang bermanfaat pada sekolah itu sendiri dalam rangka perbaikan pembelajaran matematika pada khususnya dan pelajaran lain pada umumnya.
- 2) Dapat sebagai sarana untuk memotivasi pada guru terhadap berbagai potensi tentang penerapan metode Superitem.
- 3) Sebagai upaya meningkatkan kinerja semua potensi yang ada di sekolah.